

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam ranah bisnis, terutama korporasi besar, strategi PPM digunakan sebagai salah satu cara untuk memperkecil resiko dan memperbesar keuntungan sebuah korporasi. Caranya adalah dengan membuat sebuah proyek pada sektor lain, sehingga jika salah satu sektor mengalami inflasi atau penurunan nilai, sebuah korporasi memiliki proyek lain yang dapat menopang proyek yang sedang mengalami masalah tersebut.

Strategi PPM seniman pada konteks bisnis seni memiliki peran tidak hanya pada masalah resiko dan keuntungan finansial seperti halnya yang terjadi pada ranah bisnis. Dalam menggunakan perspektif manajemen PPM untuk melihat setiap proyek yang ada pada ranah seni, khususnya PPM yang memiliki seniman sebagai pemegang keputusan tunggal, setiap proyek memiliki peran penting dalam meningkatkan dan memperluas reputasi seniman itu sendiri. Hal ini disebabkan oleh perbedaan indikator pada ranah karier antara seniman dan bisnis. Salah satu indikator karir seniman adalah reputasi, sehingga strategi PPM pada ranah seniman digunakan dan dipandang secara berbeda.

Seperti pada Yayasan dan CV Eko Nugroho yang menggunakan strategi PPM sebagai strategi komunikasi untuk memperkenalkan Eko Nugroho sebagai seorang seniman kepada lingkup masyarakat yang lebih luas. Strategi yang digunakan adalah dengan memiliki target komunikasi marketing yang berbeda pada

setiap proyeknya. Walaupun setiap proyeknya memiliki target market yang berbeda, setiap proyek memiliki satu tujuan yang sama, yakni memperkenalkan Eko Nugroho sebagai seniman Indonesia yang telah merambah karirnya dalam lingkup internasional sebagai seniman. Yayasan dan CV Eko Nugroho pada saat ini tidak memiliki prioritas orientasi pada resiko dan keuntungan finansial, namun pada reputasi Eko Nugroho sebagai seniman. Ini membuat seluruh proyek pada Yayasan dan CV Eko Nugroho saling berintegrasi dalam membangun satu sama lain.

Strategi PPM pada ranah seni, pun memiliki beberapa resiko, namun resikonya pun berbeda pada ranah bisnis. Pada ranah bisnis, resiko dari strategi PPM adalah kerugian secara finansial yang dikarenakan salah satunya adalah pengeluaran finansial pada aset perusahaan sebagai. Pada strategi PPM seni, seorang seniman memandang finansial tidaklah terlalu penting, sehingga baginya pengeluaran finansial berupa modal bukanlah menjadi suatu resiko yang terlalu diperhitungkan. Resiko yang ada pada strategi PPM seni adalah kurangnya SDM yang mampu memenuhi standar dari yang diberikan oleh tim manajemen proyek tersebut. Ini dikarenakan tim manajemen memiliki standar yang merujuk kepada standar seniman itu sendiri. Standar seniman yang dimaksud adalah berupa visi misi, gaya visual, gaya verbal, dan segala hal yang membentuk citra seniman tersebut.

Penulis juga menemukan bahwa proyek-proyek yang dilakukan oleh Eko Nugroho dapat berubah bentuk menjadi unit bisnis itu sendiri. Sehingga proyek tidak hanya dipandang sebagai strategi manajemen resiko dan keuntungan dalam

suatu instrumen unit bisnis, namun juga dapat menjadi cikal bakal unit bisnis itu sendiri,

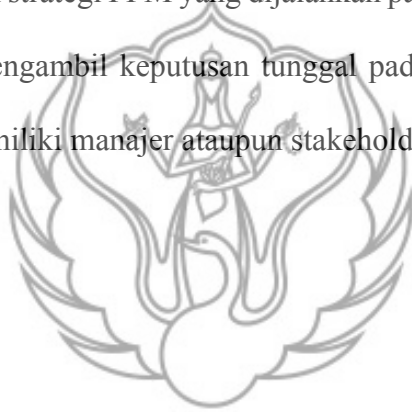
Melalui kesimpulan di atas, maka strategi PPM pada ranah seni rupa, memiliki cara implementasi yang berbeda sesuai dengan bentuk dan tujuan dari organisasi tersebut. Pada kasus ini dapat dilihat sebagai sebuah strategi pembentukan citra seniman sebagai pemilik dan juga media memperkenalkan individu seniman tersebut kepada masyarakat yang lebih luas. Sehingga strategi PPM tidak lagi hanya dilihat dan digunakan sebagai sebuah strategi untuk memperkecil resiko dan memperbesar keuntungan pada ranah finansial. Namun strategi PPM juga dapat digunakan sebagai media marketing dan personal *branding* seorang seniman. Dalam ranah kesenian, juga terdapat dua jenis proyek, yang pertama adalah proyek yang tidak dipelihara, sehingga memiliki ciri-ciri proyek pada umumnya, yakni memiliki masa tenggang dari awal mulai hingga akhir. Yang kedua adalah proyek sebagai strategi PPM dalam unit bisnis seni, di mana sebuah proyek tersebut dapat menjadi cikal bakal unit bisnis seni baru apabila terus dikembangkan dan dipelihara.

B. Implikasi Manajerial

Strategi PPM pada ranah seni tentunya dapat dipandang dan digunakan secara berbeda-beda. Pada penelitian ini, penulis hanya meneliti strategi PPM yang dilakukan pada kasus Yayasan dan CV Eko Nugroho yang memiliki seniman sebagai pemilik sekaligus pengambil keputusan tunggal. Kasus ini juga fokus

membahas pada ranah PPM seni rupa, dengan pemilik yang memiliki status dan karier sebagai seniman seni rupa. Hal ini pastinya berbeda dengan strategi PPM seni yang dilakukan pada komunitas atau organisasi seni yang memiliki lebih dari satu pemilik dan pengambil keputusan. Begitu juga dengan komunitas atau organisasi seni yang berada pada ranah kesenian lainnya, semisal pertunjukan ataupun kriya. Sehingga penelitian ini memiliki keterbatasan mengenai hubungan antara peran pengambil keputusan dan tujuan strategi PPM tersebut dibuat.

Saran peneliti untuk penelitian yang akan datang adalah mengenai bagaimana perubahan strategi PPM yang dijalankan pada ranah seni ketika seniman tidak lagi menjadi pengambil keputusan tunggal pada organisasi. Semisal ketika seniman tersebut memiliki manajer ataupun stakeholder lain seperti galeri.



DAFTAR PUSTAKA

Baumgarth, Carsten and Daragh O'Rilley (2014). *Brand in The Arts and Culture Sector*. Emerald Publishing Group Limited.

Becker, Howard S. (1982). *Art Worlds*. University of California Press

Boorsma, Miranda and Francesco Chiaravalloti (2010). *Arts Marketing Performance: An Artistic-Mission-Led Approach to Evaluation*. Routledge.

Bruno Fredrik Resch, Magnus (2011). *Management of Art Galleries – Business Model*. Dissertation of The University of St. Gallen

Byrnes, W. (2008). *Management and The Arts (4th edition)*. Burlington : Focal Press

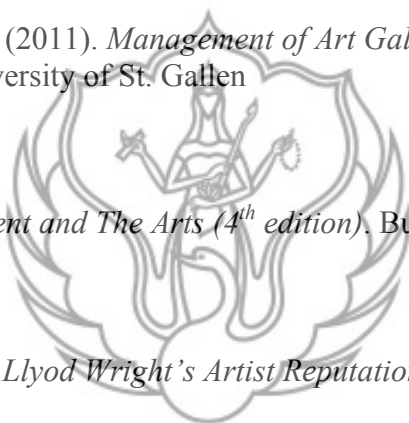
Candace, Jones (2012). *Frank Llyod Wright's Artist Reputation: The Role of Networks and Creativity*. Routledge

Crystal, William (2013). *Carerr Development and Contemporary Visual Artist: An Investigation of Cairns Australia*. James Cook University, Cairns

Dessler, Gary (2016). *Human Resource Management*. Pearson

Fansworth, Heber (2012). *Reputation and Portfolio Management Contracts*. SSRN

Fraser, Iain, etc (2006). *The Standard for Portfolio Management*. Project Management Institute, Inc



Hernando, Elisa and Sara Campo (2017). *Does the Artist's Name Influence the Perceived Value of an Art Work?*. Marketing Research Journal

Huddart, Steven J. (1999). *Reputation and Performance Fee Effects on Portfolio Choice by Investment Adviser*. SSRN

Kotler, Phillip and Kevin Keller (2016). *A Framework for Marketing Management*. Pearson

Levine, Harvey A. (2002). *Practical Project Management: Tips, Tactics, and Tools*. Wiley

Levine, Harvey A. (2005). *Project Portfolio Management: A Practicle Guide to Selecting Project, Managing Portfolio, and Maximizing Benefits*. Josey-Bass

Ross, Stephen A. (2010). *Fundamental of Corporate Finance*. McGraw-Hill Irwin

Schroeder, Jonathan E. (2010). *The Artist in Brand Culture*. Routledge

Stevenson, J. William (2014). *Operation Management*. McGraw-Hill Education

Sunardi, St (2016). *Pertukaran Nilai-Nilai Dalam Pasar Seni Sebuah Sketsa Awal*. Retorik | Jurnal Ilmu Humaniora

Susanto, Mikke (2018). *Kelola Seni (Lukisan, Wayang, Film, hingga Jazz)*. Penerbit Ombak

Ugla, Henrik (2016). *Artist as Brand Portfolio Manager: A Strategic Brand Management Framing of The Artist*. IUP Journal of Brand Management



Villatoro, Felix (2009). *The Delegated Portfolio Management Problem: Reputation and Herding*. ELSEVIER

R. M. Wideman (2004), *A Management Framework for Project, Program and Portfolio Integration*. Trafford Publishing

Woodside, Arch G (2010). *Case Study Research: Theory, Methods, Practice*. Emerald

<http://archive.ivaonline.org/pelakuseni/eko-nugroho-1>

<https://www.artgallery.nsw.gov.au/collection/works/407.2015.a-k/>

<http://www.artnet.com/artists/eko-nugroho/>

<http://www.blouinartinfo.com/artists/218696-eko-nugroho#load>

<https://dksonline.wordpress.com/2009/11/09/isu-manajemen-dalam-dunia-seni-rupa-di-indonesia/>

<https://entertainment.kompas.com/read/2018/02/12/171426810/garin-nugroho-berbagi-ilmu-manajemen-seni-pertunjukan-ke-seniman-muda>

<https://hot.detik.com/art/2859679/karya-seni-eko-nugroho-terjual-rp-44-miliar-di-art-basel-hong-kong>

<https://www.invaluable.com/artist/nugroho-eko-dfs5sxkkxc/sold-at-auction-prices/>

<https://www.mutualart.com/Artist/EkoNugroho/64FD000D9DBA2552/AuctionResults?Params=302C43757272656E74536F72742C372C31>

<https://www.whiteboardjournal.com/interview/32260/rantai-hidup-kesenian-bersama-heri-pemad/>

